

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan dari hasil penelitian ini mengarah pada kesimpulan sebagai berikut:

- a. Asuhan keperawatan untuk menurunkan rasa takut dan cemas pada pasien anak saat diberikan terapi inhalasi di instalasi gawat darurat (IGD) diawali dengan pengkajian, menganalisis diagnosis keperawatan, merencanakan tindakan keperawatan, mengimplementasikan tindakan keperawatan yang didalamnya termasuk intervensi *therapeutic play* dengan *toy nebulizer* untuk menurunkan rasa takut dan cemas dan mengevaluasi tindakan keperawatan yang diberikan
- b. Terdapat tiga diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kasus kelolaan utama dan resume yaitu An. A dan An. F, antara lain bersihan jalan napas tidak efektif, hipertermia dan ansietas.
- c. Untuk mengurangi rasa takut dan rasa cemas pada An. A dan An. F dilakukan sebuah intervensi *therapeutic play* dengan *toy nebulizer* untuk mengurangi rasa takut dan kecemasan pada anak saat pemberian terapi inhalasi untuk masalah keperawatan ansietas. Pemberian intervensi dilakukan 1x selama 1x24 jam. Dimana *therapeutic play* dilakukan selama kurang lebih 8-10 menit sebelum diberikan terapi inhalasi
- d. Untuk pengukuran rasa takut menggunakan skala *Child Fear Scale* (CFS). Skala pengukuran ini terdiri dari ekspresi-ekspresi wajah ekspresi wajah mulai dari wajah netral (titik 0: tidak ada rasa takut/kecemasan) di sisi paling kiri ke paling kanan wajah yang ketakutan (4 poin: ketakutan/kecemasan yang ekstrem. Sedangkan untuk pengukuran kecemasan diukur menggunakan skala *Children's Anxiety Meter* (CAM-S). Skala pengukuran ini terdiri dari 10 poin, dimana dimulai dari bagian bawah yaitu tidak gugup atau khawatir (0 poin), sedangkan bagian atas dinilai sebagai sangat gugup atau khawatir (10 poin).

- e. Setelah dilakukan intervensi, didapatkan pada pasien kelolaan An. A dan pasien resume An. F mendapatkan skor takut CFS sebesar 0 (tidak takut). Untuk skor kecemasan pada pasien kelolaan An. A didapatkan skor CAM-S sebesar 1 (tidak cemas) sedangkan pada An. F didapatkan skor CAM-S sebesar 0 (tidak cemas).
- f. Penerapan terapi bermain dengan *toy nebulizer* cukup efektif dalam mengurangi rasa takut dan kecemasan pada saat pemberian terapi inhalasi.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan *therapeutic play* dengan *toy nebulizer* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran oleh institusi pendidikan, termasuk dosen dan mahasiswa dalam melakukan pendidikan kesehatan di masyarakat.

V.2.2 Bagi Perawat

Disarankan *therapeutic play* dengan *toy nebulizer* dilakukan oleh tenaga keperawatan mengerti dan dapat mengajarkan teknik ini kepada pasien atau keluarga pasien sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Selain itu perawat juga perlu memperhatikan komunikasi terapeutik yang diberikan kepada anak untuk mengurangi kecemasan pada anak.

V.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan bagi pelayanan kesehatan dapat mengaplikasikan *therapeutic play* dengan *toy nebulizer* pada anak yang menjalani terapi inhalasi. Selain itu diharapkan dapat menyediakan alat nebulisasi khusus yang ramah dan menarik bagi anak-anak untuk mengurangi kecemasan dan ketakutan anak pada saat menjalani perawatan.

V.2.4 Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat atau keluarga dapat mengaplikasikan *therapeutic play* dengan *toy nebulizer* pada anak yang menjalani terapi nebulizer di rumah untuk mengurangi kecemasan dan rasa takut.